

## Makalah Manajemen Kesehatan Organisasi Dan Manajemen

### Manajemen Pelayanan Kesehatan Insan Cendekia Mandiri

Untuk apa mempelajari organisasi?" Jika Anda masih memiliki pertanyaan-pertanyaan seperti itu, maka buku ini sangat cocok untuk Anda baca. Seperti yang kita ketahui, manusia merupakan makhluk sosial yang dalam kehidupannya terdapat berbagai organisasi atau kelompok yang turut berperan dalam menentukan tujuan dan keputusan. Setiap organisasi berproses atau beroperasi dengan cara-cara yang unik. Sedikit pengantar, terdapat beberapa teori dan perspektif mengenai organisasi, ada yang cocok sama satu sama lain, dan ada pula yang berbeda. Organisasi pada dasarnya digunakan sebagai tempat atau wadah dimana orang-orang berkumpul, bekerjasama secara rasional dan sistematis, terencana, terorganisasi, terpimpin dan terkendali, dalam memanfaatkan sumber daya (uang, material, mesin, metode, lingkungan), sarana-prasarana, data, dan lain sebagainya yang digunakan secara efisien dan efektif untuk mencapai tujuan organisasi. Dalam ilmu-ilmu sosial, organisasi dipelajari oleh periset dari berbagai bidang ilmu, terutama sosiologi, ekonomi, ilmu politik, psikologi, dan manajemen. Kajian mengenai organisasi sering disebut studi organisasi (organizational studies), perilaku organisasi (organizational behaviour), atau analisa organisasi (organization analysis), psikologi, dan manajemen. Kajian mengenai organisasi sering disebut studi organisasi (organizational studies), perilaku organisasi (organizational behaviour), atau analisa organisasi (organization analysis). Secara khusus, buku ini mencoba memperkenalkan pendekatan-pendekatan organisasi tersebut dengan memberikan gambaran konsep dan praktik organisasi di bidang Kesehatan. Buku ini juga memperkenalkan pembaca tentang proses dalam organisasi kesehatan dengan menggunakan pendekatan manajemen secara lebih jelas. Setelah membaca buku ini, Anda diharapkan dapat mengantisipasi berbagai jenis masalah yang mungkin akan dihadapi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab baik di tempat kerja maupun di tempat aktivitas lainnya sehingga dapat memberikan kontribusi yang berguna bagi kelangsungan organisasi.

Buku "Manajemen Mutu Pelayanan Kesehatan Dan Kebidanan", kami susun berdasarkan pengamatan dan pengolahan data dari berbagai sumber termasuk kajian pustaka baik jurnal maupun literatur-literatur kesehatan yang tersedia. Keterbatasan waktu dan aktivitas penyusun yang begitu padat, sangat berpengaruh pada proses dan waktu penyelesaian buku ini, namun berkat pertolongan berbagai pihak, akhirnya buku ini bisa terwujud sehingga bisa kita nikmati bersama. Buku ini memuat berbagai hal tentang manajemen mutu pelayanan baik yang berkaitan dengan kesehatan maupun kebidanan, termasuk hal-hal yang berhubungan dengan keduanya, diantaranya kajian tentang peningkatan mutu pelayanan dan peningkatan pendidikan kebidanan, profesi kebidanan, Kesehatan Ibu dan Anak, serta kebijakan pemerintah yang berkaitan dengan kesehatan dan kebidanan.

Manajemen Informasi Kesehatan telah berkembang pesat bahkan telah berubah paradigmanya saat ini. Inti dari manajemen informasi kesehatan yang awalnya "hanya sekedar" pendokumentasian layanan kesehatan yang disebut rekam medis, saat ini sudah bukan lagi mengelola berkas layanan kesehatan namun mengelola butir-butir informasi hasil layanan kesehatan, sejak dari proses mendapatkan data, menyimpan, mengolah, menggunakan, hingga memusnahkannya. Buku ini membahas: Bab 1 Perkembangan dan Kondisi Terkini Sistem Informasi di Rumah Sakit Bab 2 Pembangunan Sistem Informasi Di Pelayanan Kesehatan Bab 3 Implementasi Sistem dan Pendukungnya Bab 4 Keselarasan IT Dengan Perencanaan Strategik Organisasi Bab 5 Manajemen Perubahan Bab 6 Aplikasi TIK Dalam Layanan Pasien Bab 7 Aplikasi Hospital Information System (HIS) Bab 8 Health Statistics

Organisasi dan Manajemen Pelayanan Kesehatan dalam Kebidanan

MANAJEMEN STRATEGIK (sebuah kajian dalam Pendidikan Islam)

Kebijakan dan Manajemen Kesehatan

Teori dan Praktik di Puskesmas

Buku ini disusun untuk memberikan pemahaman kepada para pembaca terhadap bagaimana kebijakan di bidang kesehatan serta manajemen yang mengatur konsep reformasi di sektor kesehatan. Dengan memahami prinsip-prinsip kebijakan serta manajemen di bidang kesehatan diharapkan pembaca dapat turut serta memahami kerangka konseptual dilakukannya reformasi di bidang kesehatan serta turut melakukan reinventing di dalam organisasi sehingga dicapai peningkatan sistem pelayanan kesehatan melalui terlaksananya kualitas pelayanan, akses yang lebih mudah dicapai masyarakat, ekuitas yang sesuai, kualitas pelayanan yang prima serta lebih menjamin keselamatan, efisien serta berkelanjutan.

Buku Administrasi Dan Kebijakan Kesehatan untuk Kesehatan Masyarakat ini disusun untuk keperluan Mahasiswa atau siapapun yang ingin belajar mengenai pengetahuan dasar keilmuan administrasi dan kebijakan kesehatan. Oleh karena untuk menjadi seorang ahli pada bidang Kesehatan Masyarakat yang berwawasan luas dan handal, maka memperbanyak membaca buku adalah salah satu upaya yang mesti dilakukan. Dengan merujuk pada buku ini dapat menjadi sebuah pengalaman baru terkait pemahaman Ilmu Kesehatan Masyarakat terutama paham lebih luas mengenai administrasi dan kebijakan kesehatan. Buku ini disajikan dengan materi yang menarik dan olah bahasa yang mudah dipahami pembaca. Sehingga tidak diragukan lagi, apabila akan dijadikan sebagai salah satu buku terbaik untuk dimiliki. Khususnya bagi mereka yang sangat menyukai topik administrasi dan kebijakan kesehatan.

Buku ini membahas tentang manajemen kesehatan lingkungan di sebuah tempat pelayanan kesehatan, yaitu rumah sakit. Manajemen kesehatan lingkungan penting untuk mendukung kesehatan dan keselamatan kerja petugas dan pengunjung di rumah sakit sebagai suatu bentuk pelayanan kesehatan. Manajemen rumah sakit ini tidak terlepas dari peran dan tanggung jawab manajerial di dalam sebuah organisasi rumah sakit. Komitmen dan kinerja memiliki korelasi dalam membangun suatu manajemen. Bagaimana sebuah komitmen dalam suatu organisasi akan mendukung kinerja petugas dalam melakukan aktivitas peranan dalam suatu pelayanan. Penyusunan buku ini diperoleh dari suatu penelitian, bagaimana peran komitmen terhadap kinerja petugas manajemen kesehatan lingkungan di

rumah sakit RSU-YA Tapaktuan? Yuk, intip bukunya!

Dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan harus dimulai dengan meningkatkan kualitas peserta didik dan kualitas lulusan. Kedua hal tersebut dapat tercapai apabila sebuah lembaga pendidikan dapat melaksanakan pengelolaan (manajemen) dengan baik dan tepat. Oleh karena itu, buku ini hadir dengan berbagai pembahasan terkait manajemen peserta didik, diantaranya mencakup konsep, tujuan dan fungsi, prinsip dan pendekatan, serta ruang lingkup manajemen peserta didik, mulai dari perencanaan, penerimaan peserta didik, sampai dengan evaluasi pembelajaran, termasuk pengaturan mutasi peserta didik, serta bagaimana proses peningkatan kualitas lulusan dari sebuah lembaga pendidikan. Hadirnya buku ini, penulis berharap dapat memberikan pencerahan kepada pendidik, pelaku pendidikan, pengelola lembaga pendidikan, dan masyarakat pada umumnya, sehingga dapat menjalankan proses pengelolaan pendidikan dengan tepat sehingga pada akhirnya dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas.

**PERILAKU DAN MANAJEMEN ORGANISASI, edisi 7, jilid 1**

**Administrasi Kesehatan Masyarakat**

**STRATEGI CERDAS DALAM PENGEMBANGAN, INOVASI DAN PERUBAHAN ORGANISASI**

**Manajemen Peserta Didik**

**PERAN ETIKA DAN KEPEMIMPINAN DALAM ORGANISASI KESEHATAN**

Proses perencanaan kesehatan yang efektif membantu tim kesehatan meninjau kinerja masa lalu, situasi dan kebutuhan kesehatan saat ini, sumber daya yang tersedia dan berpikir sebelumnya tentang tujuan kesehatan, strategi tindakan, sumber daya manusia dan material untuk mencapai tujuan; mekanisme untuk memantau dan mengukur kinerja. Perencanaan kesehatan strategis sangat penting, memberikan arahan untuk perencanaan taktis dan operasional. Manajer kesehatan strategis mendorong proses bekerja dengan manajer taktis dengan masukan dari setiap unit dan departemen di organisasi kesehatan. Buku ini membahas tentang : Bab 1 Konsep Manajemen Bab 2 Konsep Organisasi Bab 3 Konsep Kepemimpinan Bab 4 Implementasi Manajemen Bab 5 Mutu Pelayanan Kesehatan Bab 6 Perencanaan dalam Manajemen Pelayanan Kebidanan Bab 7 Langkah Pengorganisasian dan Manajemen Pelayanan Kesehatan

Di dalam kehidupan sehari-hari kita telah mengenal kecelakaan terutama di tempat kerja. Kecelakaan kerja dapat mengakibatkan cedera ringan, cedera berat sampai pada kematian. Potensi terjadinya kecelakaan kerja tidak dapat dihilangkan dan akan selalu ada. Yang dapat dilakukan adalah memperkecil resiko terjadinya kecelakaan kerja dengan cara mengetahui jenis kecelakaan kerja, penyebabnya dan cara pengendaliannya. Di dalam buku ajar ini akan dijelaskan beberapa macam jenis bahaya terutama di tempat kerja, potensi bahaya dan pengendalian bahaya menurut perundang-undangan yang berlaku. Investigasi kecelakaan juga dijelaskan di dalam buku ajar ini sampai melakukan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan di tempat kerja.

naskah buku ajar ini, tidak sekedar untuk melengkapi materi kuliah, akan tetapi menjadi " inspirator " bagi mahasiswa untuk melakukan kajian riil di lapangan.

Organisasi dibutuhkan manusia, tidak sekedar guna pemenuhan kebutuhan dasar, namun juga guna pemenuhan kebutuhan sosial, hingga kebutuhan akan eksistensialitas. Tidak sedikit orang rela mengeluarkan sebagian dari kepemilikan ekonominya untuk membangun dan memperkuat organisasi. Sebagian lainnya, meninggalkan saudara, keluarga dan kemewahan dunianya demi organisasi. Demikian seterusnya, hingga disebutkan manusia dilabelkan sebagai makhluk organisasi yang berasal dari naluri hidup berkelompok. Kebutuhan akan organisasi diprediksi akan terus meningkat seiring perubahan sosial yang menggiring ke arah spesialisasi. Ketika solidaritas sosial tidak lagi didasarkan pada faktor geografis, seperti tempat tinggal, namun digantikan oleh profesi dan ketergantungan akan spesialisasi, maka urgensi organisasi menjadi semakin dibutuhkan kehadirannya. Dalam usaha menjawab kebutuhan-kebutuhan tersebut, organisasi memerlukan tata kelola atau manajemen yang semakin lebih modern.

**Manajemen Pelayanan Rumah Sakit dan Puskesmas**

**Manajemen Mutu PELAYANAN KESEHATAN DAN KEBIDANAN**

**Membangun Tim Kerja yang Solid untuk Meningkatkan Kinerja**

**Pengantar Manajemen Kesehatan**

**Kebijakan Kesehatan**

**Problem tanggung jawab hukum rumah sakit terhadap pasien dalam pelayanan kesehatan, merupakan diskursus yang senantiasa menarik untuk dikaji secara mendalam. Dasar dan argumentasi filosofis pelaksanaan pelayanan kesehatan oleh rumah sakit terhadap pasien bertitik tolak pada pelaksanaan kewajiban rumah sakit untuk memenuhi hak-hak pasien dalam pelayanan kesehatan, pelaksanaan pelayanan kesehatan yang sesuai dengan standar profesi, Standar pelayanan medis (Standar Operasional Prosedur (SOP), standar sarana-prasarana dan standar etika profesi) dan pelaksanaan tanggung jawab hukum atas kesalahan atau kelalaian dokter atau pihak rumah sakit yang menyebabkan terjadinya kerugian, cacat atau meninggalnya pasien. Tanggung jawab hukum Rumah Sakit terhadap pasien dalam pelayanan kesehatan, masih sering ditemukan belum berjalan dengan optimal. Sehingga, kasus-kasus tuntutan malpraktek terhadap dokter atau pihak rumah sakit setiap saat muncul dipermukaan. Berbekal pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki, penulis hendak mengupas secara ilmiah dalam buku ini, beberapa poin kunci tentang pelayanan kesehatan terhadap pasien di rumah sakit, yaitu antara lain: bagaimana tanggung jawab rumah sakit terhadap pelaksanaan hak-hak pasien dalam pelayanan kesehatan? Bagaimana penerapan sanksi hukum atas pelayanan kesehatan di rumah sakit yang tidak sesuai dengan SOP? Serta, bagaimana pelaksanaan tanggung jawab rumah sakit yang ideal terhadap pasien dalam pelayanan kesehatan?**

**Ilmu Kesehatan masyarakat adalah salah satu bidang ilmu yang bertujuan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Tujuan tersebut tidak akan tercapai bila tidak dibarengi dengan sistem administrasi yang baik. Buku ini yang ditujukan untuk pengenalan Administrasi Kesehatan Masyarakat serta mendukung tersedianya tenaga kesehatan yang profesional. Bagaimanakah konsep Administrasi Kesehatan Masyarakat itu? [Penerbit Deepublish, Deepublish, Administrasi Kesehatan Masyarakat, Administrasi, Kesehatan Masyarakat]**

**Konsep Dasar Keperawatan Anak, Pertumbuhan Dan Perkembangan Anak, Peran Keluarga Dalam Pertumbuhan Dan Perkembangan Anak, Komunikasi Pada Anak Dan Keluarga, Pola Bermain Pada Anak,**

**Imunisasi Pada Anak, Pemberian Cairan Dan Nutrisi Pada Bayi Dan Anak, Hospitalisasi Pada Anak Dan Keluarga, Manajemen Terpadu Balita Sakit (Mtbs), Asuhan Keperawatan Pada Bayi Dan Anak Dengan Gangguan Kardiovaskuler Penyakit Kawasaki, Asuhan Keperawatan Pada Bayi Dan Anak Dengan Gangguan Hematologi, Asuhan Keperawatan Bayi Dan Anak Dengan Gangguan Gizi, Asuhan Keperawatan Pada Bayi Baru Lahir Dengan Resiko Tinggi**

Teori sosiologi konflik belum banyak digunakan oleh para praktisi konflik keagamaan saat ini, mereka umumnya justru banyak yang menggunakan pendekatan yang bersifat teologis, sehingga cenderung tidak bersikap netral dalam menangani konflik. Buku ini secara akademis kaya akan data-data lapangan, yang umumnya didapat langsung oleh penulis dari sumber pertama (lokasi peristiwa), meski informasi itu sengaja ditulis dengan lebih disederhanakan, karena jika ditulis secara lengkap maka halaman buku ini akan menjadi sangat tebal, namun demikian jika dibutuhkan data-data lapangan tersebut, maka dapat diakses sebagaimana tercantum dalam daftar pustaka buku ini. Di samping itu, uraian manajemen konflik dalam buku ini tidak hanya mengulas penyebab konflik, namun berbagai dinamika yang mengiringi konflik tersebut, sehingga buku ini sangat informatif. Buku ini penting dibaca, karena memberikan informasi tentang konflik keagamaan yang terjadi belakangan ini, yang melibatkan beberapa paham dan gerakan keagamaan, seperti kasus Ahmadiyah, Syiah, Islam radikal, Islam liberal, salafi dakwah, dan konflik seputar pendirian rumah ibadah. Saat ini masyarakat membutuhkan informasi terkait berbagai paham, aliran, dan gerakan keagamaan yang ada di Indonesia, khususnya terkait konflik-konflik keagamaan yang dialami oleh paham, aliran, dan gerakan keagamaan tersebut. Dengan memahami hal tersebut maka masyarakat akan dapat memahami konflik yang terjadi, sehingga bisa memahaminya secara proporsional dan lebih objektif dalam melihat suatu konflik keagamaan.

**Keselamatan dan Kesehatan Kerja Konstruksi**

**MANAJEMEN KESEHATAN**

**Manajemen, edisi 7, jilid 1**

**Manajemen Keperawatan**

**Administrasi Pelayanan Kesehatan Masyarakat**

*Pelayanan kesehatan harus dikelola dengan baik agar pasien, sebagai kostumer utama, mendapatkan kenyamanan selama proses perawatan. Terdapat banyak aspek dalam manajemen pelayanan kesehatan yang harus diterapkan dengan baik. Buku ini membahas berbagai aspek pengelolaan pelayanan kesehatan mulai dari peran kepemimpinan sampai etika dan hukum kesehatan. Besar harapan penulis buku ini dapat memberikan kontribusi maksimal pada mahasiswa program studi Kesehatan Masyarakat dan program studi Administrasi Rumah Sakit, ataupun program studi lainnya yang sedang belajar terkait manajemen kesehatan.*

*MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA RUMAH SAKIT Penulis : Drs. Manahati Zebua, M.Kes. MM. Ukuran : 14 x 21 cm ISBN : 978-623-5616-27-8 Terbit : September 2021 www.guepedia.com Sinopsis : Komentor pada buku ini Buku yang sangat menarik. Membahas topik Manajemen SDM rumah sakit dari sudut pandang orang yang pernah berkecimpung langsung di dunia tersebut. Sehingga gaya bahasa dan penyampaiannya sangat teknis dan mudah untuk dipahami, bahkan bagi orang awam sekalipun. Tidak mengherankan melihat track record penulis yang paling tidak telah 40 tahun lebih Berkecimpung di dunia Manajemen rumah sakit. Buku ini sangat cocok dipakai sebagai bahan bacaan bagi Manajer dan calon Manajer, untuk memperkaya pengetahuan seputar Manajemen SDM Rumah Sakit, maupun sumber referensi ilmiah Dosen dan Mahasiswa. Pembahasan yang sangat komprehensif, dapat membuka pengalaman & pengetahuan baru. Ronald, SKM, M.Kes. Pembantu Ketua III Bidang Kemahasiswaan & Alumni STIKES Wira Husada, Yogyakarta Pengalaman Manahati Zebua selama bertahun-tahun, dalam kaitannya dengan SDM Rumah Sakit, terbukti bisa membuat buku ini sangat enak dibaca, dan bermanfaat. Dunia berubah, pengelolaan Rumah Sakit dan SDM harus berbenah. Supaya terus dapat meningkatkan pelayanan, dan makin berfaedah Ninda Nindiani, MA. Broadcaster, Trainer "Pelayanan & Pengembangan SDM" dan "Public Speaking" Buku ini dipersembahkan kepada setiap orang yang memiliki bawahan, agar memiliki kemampuan untuk menjadikan SDM sebagai Man Behind The Gun dalam mewujudkan kinerja dan keberhasilan pada Gugus Kerjanya. Drs. Manahati Zebua, M.Kes. MM. Dosen, Penulis, dan Mitra Sharing Manajemen Rumah Sakit www.guepedia.com Email : guepedia@gmail.com WA di 081287602508 Happy shopping & reading Enjoy your day, guys*

*Tujuan dari penulisan buku ini tidak lain sebagai bahan referensi untuk membantu dalam memahami konsep serta komponen yang terkait Manajemen Strategis Dalam Pelayanan Kesehatan. Buku ini juga akan memberikan informasi secara lengkap mengenai: Bab 1 Manajemen Strategis Dalam Pelayanan Kesehatan Bab 2 Prinsip-Prinsip Manajemen Strategis Dalam Pelayanan Kesehatan Bab 3 Organisasi Kesehatan dan Pendekatan Learning Organization Bab 4 Manajemen Strategis Dalam Pengembangan Pelayanan Kesehatan Bab 5 Budaya Organisasi dan Manajemen Strategis Bab 6 Kepemimpinan Strategis Bab 7 Pengelolaan Tenaga Kesehatan Profesional Bab 8 Manajemen Strategis Sumber Daya Manusia Bab 9 Perumusan Visi, Misi, Strategi dan Program Bab 10 Analisis Lingkungan Internal dan Eksternal serta Perumusan Strategi Bab 11 Tools dan Teknik dalam Manajemen Strategis Bab 12 Implementasi Strategi Bab 13 Evaluasi Strategi*

*Buku ini adalah mengenai munculnya, sifat alamiah, pengukuran dan penelitian iklim organisasi, selain itu penulis juga menguraikan perbedaan antara iklim organisasi dan budaya organisasi. Dua konstruk berbeda tersebut menurut pengamatan penulis seringkali dipersamakan, padahal masing-masing memiliki konstruk berbeda. Uraian mengenai iklim organisasi didukung literatur dan penelitian yang relevan mengenai iklim organisasi, di bagian akhir isi buku akan dituliskan mengenai skala iklim organisasi. Iklim organisasi adalah merupakan topik khusus di bidang Psikologi Industri dan Organisasi. Pada bagian awal, dihantarkan melalui pemahaman mengenai definisi iklim organisasi dan tujuan pentingnya mempelajari iklim organisasi. Iklim Organisasi: Perspektif Psikologi ini diterbitkan oleh Penerbit Deepublish dan tersedia juga dalam versi cetak.*

*Tanggung Jawab Hukum Rumah Sakit Terhadap Pasien Dalam Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan*

*Manajemen Sumber Daya Manusia*

*bagi Perekam Medis dan Informatika Kesehatan*

**BUKU AJAR ASURANSI KESEHATAN**

*makalah seminar*

Buku Akuntansi Keberlanjutan (Sustainability Accounting) ini bertujuan untuk menjelaskan dan mendiskusikan isu-isu akuntansi sosial, lingkungan dan ekonomi secara komprehensif berbasis Triple Bottom Line, serta standar pelaporannya. Keberlanjutan merupakan isu global dalam menentukan kondisi dimana manusia, alam, masyarakat, biosfer, dunia, dan bumi dapat hidup berdampingan. Akuntansi harus berperan bagaimana kehidupan organisasi korporasi memungkinkan keselarasan, stabilitas, dan ketahanan yang produktif untuk mendukung kebutuhan generasi sekarang dan tanpa mengganggu/mengurangi kepentingan generasi mendatang. Konsepsi dasar ini sebagai pedoman yang tersurat dalam piagam Sustainable Development Goals (Tujuan Pembangunan Berkelanjutan). Pembahasan tentang Akuntansi Keberlanjutan ini dimulai dari telaah terhadap apa itu lingkungan dan isu-isu keberlanjutan (dalam Bab I) yang pokok bahasan ini menjelaskan tentang Triple Bottom Line dan Pentaple Bottom Line, dan Bab II

tentang peran manajerial dalam organisasi korporasi bisnis. Bab III tentang Pengembangan Konsep Alat Akuntansi Keberlanjutan dan Bab IV tentang Keterkaitan Aspek Lingkungan dan Akuntansi Keberlanjutan dalam kesuksesan ekonomi menjadi bahasan penting dalam telaah implementasi organisasi korporasi. Menjadi sangat penting berikutnya dibahas dalam Bab V yaitu tentang Laporan Keberlanjutan Korporasi berisi pembahasan konsep, definisi, dan prinsip pelaporan, yang kemudian diikuti Bab VI Laporan Keberlanjutan tentang Manfaat dan Tantangan, serta Bab VII tentang Kerangka Global Reporting Initiative (GRI) dan selanjutnya Bab VIII tentang Prinsip-Prinsip Pelaporan Keberlanjutan. GRI selanjutnya menjadi referensi utama dalam membangun standar pelaporan keberlanjutan. Standar Pelaporan Keberlanjutan menjadi sangat penting sebagai pedoman pengungkapan kepada publik. Standar yang digunakan dalam pembahasan Akuntansi Keberlanjutan ini adalah Standar GRI. Pengungkapan dalam standar dibahas pada Bab IX yaitu tentang Pengungkapan Umum. Pengungkapan Umum ini untuk memberikan pemahaman bahwa organisasi korporasi mempunyai kewajiban untuk mengungkapkan tentang profil mereka secara komprehensif. Selanjutnya, pada bab berikutnya yaitu Bab X, XI, dan XII menjelaskan tentang Pengungkapan Khusus. Secara detail Bab X menjelaskan tentang Pengungkapan Khusus Ekonomi, Bab XI tentang Pengungkapan Khusus Sosial, dan Bab XII tentang Pengungkapan Khusus Lingkungan. Akuntansi Keberlanjutan tidak lengkap bila tidak membahas tentang Identifikasi Topik Material dan Batasannya, yaitu di Bab XIII dan diakhiri dengan Bab XIV tentang Menyajikan dan Mengompilasi Informasi dalam Pelaporan Keberlanjutan.

Buku ini hadir dengan harapan dapat memenuhi rasa keingintahuan bagaimana konsep dasar manajemen serta pengelolaan dan kebijakan dan aplikasinya dalam kesehatan. Buku ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang komprehensif terhadap fenomena aplikasi manajemen dalam bidang kesehatan. Mudah-mudahan buku ini memberikan manfaat besar untuk meningkatkan pengetahuan mahasiswa dalam rangka mencapai kompetensi yang disyaratkan dalam kurikulum, juga sebagai bekal apabila telah menyelesaikan pendidikan serta bekerja di bidang Kebijakan Kesehatan.

Puskesmas sebagai ujung tombak sistem pelayanan kesehatan nasional mempunyai peranan yang sangat besar dan strategis dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Sejak diperkenalkannya Puskesmas pada tahun 1969, berbagai hasil telah banyak dicapai. Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) telah berhasil diturunkan. AKI telah dapat diturunkan dari 318 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 1997 menjadi 228 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2007 (SDKI, 2007). AKB telah dapat diturunkan dari 46 per 1.000 kelahiran hidup pada tahun 1997 menjadi 34 per 1.000 kelahiran hidup pada tahun 2007 (SDKI, 2007). Sejalan dengan penurunan AKB, Umur Harapan Hidup (UHH) rata-rata bangsa Indonesia telah meningkat secara bermakna dari 68,6 tahun (2004) menjadi 70,5 tahun (2007) (Departemen Kesehatan, 2007). Kunci keberhasilan organisasi seperti Puskesmas ditentukan oleh manajemen, dukungan sumber daya, serta komitmen dan dukungan stakeholders Puskesmas. Kepemimpinan merupakan inti dari manajemen dan menjadi kunci keberhasilan dalam kegiatan organisasional. Kepemimpinan efektif adalah kepemimpinan yang mempunyai visi dan misi, mempunyai agenda kegiatan sebagai pelaksanaan misi untuk mewujudkan visi, serta mau dan mampu membentuk tim tangguh. Keahlian pemimpin yang mendasar adalah komunikasi dan pemecahan masalah. Sumber-sumberdaya manajemen Puskesmas meliputi man, money, material, machine, method, minute/ time, market dan information dengan akronim 7 M + 1 I. Adapun fungsi-fungsi manajemen yang banyak digunakan di Puskesmas adalah fungsi-fungsi manajemen meliputi perencanaan (P1), penggerakan dan pelaksanaan (P2), pengawasan, pengendalian, dan penilaian (P3). Stakeholders Puskesmas di era otonomi daerah terutama adalah Pemerintah Daerah dan DPRD Kabupaten/Kota, dinas kesehatan kabupaten/kota, kepala dan pegawai Puskesmas, tokoh masyarakat di wilayah kerja Puskesmas yang terhimpun dalam badan penyantun puskesmas (BPP), dan organisasi profesi dibidang kesehatan. Pengembangan Puskesmas di masa depan menitik beratkan pada 4 (empat) hal: (1) penentuan prioritas program Puskesmas yang sesuai situasi, kondisi dan kebutuhan masyarakat di wilayah kerja Puskesmas, (2) pengembangan program menjaga mutu pelayanan kesehatan, (3) pengembangan swadana Puskesmas dan (4) penggerakan dan pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang merupakan kepanjangan dari K3 adalah segala kegiatan untuk menjamin dan melindungi keselamatan dan kesehatan tenaga kerja melalui upaya pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja (PP 50 Tahun 2012). Buku ini terdiri dari 12 Bab yang menguraikan tentang: Bab 1 Pengertian, Konsep, dan Tujuan K3 Bab 2 Sejarah, Revolusi Industri dan K3, Perundang-Undangan Yang Terkait Dengan K3 Bab 3 Faktor-Faktor Lingkungan Kerja Dan Kaitannya Dengan Keselamatan Kesehatan Kerja Bab 4 Program-Program Kesehatan Dan Keselamatan Kerja Bab 5 Teknologi Dan Alat-Alat K3 Bab 6 Tipe-Tipe Kecelakaan Kerja Bab 7 Dampak dan Kerugian Akibat Kecelakaan Kerja Bab 8 Penyebab, Akibat, Pencegahan, Dan Penanggulangan Kecelakaan Kerja Bab 9 Penyebab Stres Akibat Kerja, Manajemen Stres, dan Perbaikan Kinerja Bab 10 Pengertian, Penyebab, Pencegahan, dan Penanggulangan Penyakit Akibat Kerja Bab 11 Kasus-Kasus K3 Yang Terjadi Di Perusahaan Bab 12 Evaluasi Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja di Era Turbulensi

Manajemen Konflik Keagamaan (Analisa Latar Belakang Konflik

Perspektif Psikologi

Manajemen Strategis dalam Pelayanan Kesehatan

Administrasi Dan Kebijakan Kesehatan untuk Kesehatan Masyarakat

*Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di bidang konstruksi merupakan hal yang penting untuk dilakukan. Jasa konstruksi adalah industri dengan bahaya tinggi yang terdiri dari berbagai kegiatan yang melibatkan konstruksi, perubahan, dan / atau perbaikan. Contohnya termasuk konstruksi perumahan, pembangunan jembatan, pengaspalan jalan, penggalian, penghancuran, dan pekerjaan pengecatan dengan skala besar. Pekerja konstruksi terlibat dalam banyak kegiatan yang dapat menghadapkan mereka dengan bahaya yang serius, seperti jatuh dari atap, mesin yang tidak dijaga, terkena peralatan konstruksi berat, listrik, debu silika, dan asbestos. Dalam pelaksanaan pekerjaan sering timbul kecelakaan kerja. Untuk itu penerapan Sistem Manajemen K3 dalam industri jasa konstruksi sangatlah penting. Perusahaan yang bergerak di bidang kerja konstruksi harus mempunyai Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3). Adapun bagian dari sistem manajemen secara keseluruhan meliputi struktur organisasi, perencanaan, tanggung jawab, pelaksanaan, prosedur, proses dan sumber daya yang dibutuhkan bagi pengembangan penerapan, pencapaian, pengkajian dan pemeliharaan kebijakan keselamatan dan kesehatan kerja guna terciptanya tempat kerja yang selamat, aman, efisien dan produktif. Buku ini berisikan definisi konseptual keselamatan dan kesehatan kerja serta ruang lingkup lainnya, peraturan K3, tugas dan kewajiban K3, identifikasi bahaya, penilaian, dan kontrol, inspeksi K3 dan rencana tanggap darurat, investigasi insiden dan bekerja sendiri, aspek-aspek penerapan K3 di bidang konstruksi yang diharapkan dapat menjadi pedoman dalam bidang konstruksi.*

Penyusunan buku ini didorong oleh adanya kebutuhan dari berbagai perguruan tinggi yang membina program studi ilmu kesehatan, dan para manajer rumah sakit serta para praktisi pencinta manajemen rumah sakit dan Puskesmas, karena sementara ini literatur manajemen pelayanan rumah sakit dan Puskesmas di pasaran masih relatif terbatas.

Stres disebabkan oleh rangsangan fisik maupun psikologis yang berlebihan atas konsekuensi dari setiap tindakan, situasi, dan lingkungan. Stres dapat memengaruhi emosi, pikiran, dan kondisi fisik individu, serta lingkungannya. Pandemi Covid-19 membawa perubahan yang luar biasa dalam segala aspek kehidupan manusia termasuk perubahan pada organisasi dan kinerja karyawan. Pada masa pandemi Covid-19 banyak usaha yang merugi karena berkurangnya kegiatan operasional. Karyawan, terutama kaum milenial mengalami stres tambahan yakni ketakutan akan kehilangan pekerjaan. Sehingga manajemen stres menjadi upaya bagaimana mengatasi dan mengelola stres, tidak hanya dipandang sebagai upaya individu untuk mengatasi stres yang mereka alami namun juga bagaimana kelompok dan organisasi bisnis maupun nonbisnis menerapkan pendekatan sistematis untuk mengatasi permasalahan stres dalam organisasi. Keberadaan manajemen dalam dinamika sehari-hari sangat dibutuhkan, karena kompleksitas kebutuhan serta keinginan manusia sebagai tujuan tidak semuanya dapat dicapai dengan mudah. Oleh karena itu, manajemen diperlukan sebagai upaya mengatur dan mengelola hal-hal di atas agar tercapai dengan baik dan maksimal. Artinya, manusia dengan berbagai latar belakang akan memiliki kebutuhan dan keinginan berbeda antara satu sama lain. Perbedaan latar belakang tersebut membutuhkan pengaturan dan pengelolaan yang baik, agar dalam pemenuhan kebutuhan dan pencapaian keinginan tersebut tidak menimbulkan gesekan, kegaduhan, bahkan pertikaian antar sesama. Organisasi dibutuhkan manusia, tidak sekadar guna pemenuhan kebutuhan dasar, namun juga guna pemenuhan kebutuhan sosial, hingga kebutuhan akan eksistensialitas. Tidak sedikit orang rela mengeluarkan sebagian dari kepemilikan ekonominya untuk membangun dan memperkuat organisasi. Sebagian lainnya, meninggalkan saudara, keluarga dan kemewahan dunianya demi organisasi. Demikian seterusnya, hingga disebutkan manusia dilabelkan sebagai makhluk organisasi yang berasal dari naluri hidup berkelompok.

*Iklm Organisasi*

**HUKUM KESEHATAN**

*Manajemen Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit*

*Modul Pembelajaran Manajemen Strategis (untuk Organisasi Pelayanan Kesehatan)*

*Keselamatan dan Kesehatan Kerja*

Etika dan kepemimpinan ini ibarat dua sisi mata uang, keduanya saling berhubungan dalam mempengaruhi kesuksesan sebuah organisasi. Apalagi kita tahu bersama kalau kepemimpinan itu merupakan faktor internal organisasi yang memegang peranan penting dalam kelangsungan organisasi. Dengan demikian seorang pimpinan harus jeli dalam menentukan kebijaksanaan yang ditempuh dalam mengatasi masalah-masalah yang timbul dalam organisasinya. Dalam hal menentukan kebijaksanaan yang dibuat untuk menentukan kegiatan yang berhubungan dengan pencapaian tujuan organisasi, perlu menggunakan konsep-konsep kepemimpinan. Kepemimpinan ini merupakan suatu kegiatan di mana seorang pemimpin memberikan pengaruh kepada orang lain untuk bekerja sama secara sukarela tentang tugas-tugas yang berkaitan dengan apa yang diinginkan pemimpin dalam mencapai tujuan organisasi. Kenyataan membuktikan bahwa organisasi yang berkembang pesat dikarenakan dikendalikan oleh pemimpin yang cakap pula. Jadi dalam hal ini diperlukan pemimpin yang cakap dalam memimpin bawahannya, supaya organisasi tidak mengalami kerugian. Jadi, faktor kepemimpinan ini merupakan salah satu dari fungsi manajemen yang penting.

Sebuah organisasi, pada dasarnya sama seperti makhluk hidup. Organisasi mengalami fase lahir, berkembang, dewasa, sakit, tua, dan dapat mati seperti makhluk hidup lainnya. Kalau perawatannya-baik, sebuah organisasi tersebut bisa berumur panjang. Sebaliknya, bila perawatannya buruk, kita tidak dapat mengharapkannya berumur panjang. Selain faktor perawatan, untuk dapat bertahan hidup, suatu organisasi juga membutuhkan kemampuan dalam beradaptasi. Buku Perubahan dan Pengembangan Organisasi ini hadir untuk menjelaskan hal tersebut. Buku ini cocok bagi Anda manajer perusahaan, pemimpin organisasi, dan/atau mahasiswa yang sedang mengkaji organisasi dengan segala aspeknya, terutama perubahan dan perkembangannya.

Buku ini, di samping secara akademis sangat diperlukan, juga sekaligus memberikan arah yang jelas bagaimana operasi ilmu Manajemen Strategis ini diterapkan untuk membangun kemajuan LPI dari aspek manajerial dan leadershipnya. Dengan karya-karya semacam ini, yang tergabung dalam sistem keilmuan program studi MPI, kita dapat berharap secara bertahap stigma terhadap LPI sebagai lembaga pendidikan "yang tahan hidup, banyak masalah, dan tidak maju" itu dapat kita atasi.

Sebagai buku ajar Manajemen Keperawatan, buku ini ditujukan kepada mahasiswa keperawatan agar lebih mudah dalam memahami dan menerapkan pemberian asuhan keperawatan. Mata kuliah ini membahas manajemen keperawatan yang meliputi manajemen pelayanan keperawatan, manajemen asuhan keperawatan. Fokusnya pada penggunaan ketrampilan manajemen dan kepemimpinan pada asuhan klien secara menyeluruh melalui manajemen pelayanan keperawatan dan memprakarsai perubahan yang efektif dalam system asuhan keperawatan.

Melalui penulisan buku ajar ini penulis mengharapkan kepada semua pembaca khususnya mahasiswa keperawatan agar dapat memahami dan mempelajari buku ini sesuai dengan tujuan khusus pada setiap bab.

Dasar dan Konsep Manajemen Organisasi

Keperawatan Anak

Manajemen Pelayanan Kesehatan

Profil manajer pelayanan kesehatan di era reformasi

Perubahan dan Pengembangan Organisasi

Tidak dapat dipungkiri bahwa peranan Sumber Daya Manusia (SDM) saat ini telah terbukti sangat vital dalam pertumbuhan organisasi. Sejak awal abad ke-20, SDM telah diposisikan sebagai faktor yang terutama, bahkan sudah ditetapkan sebagai "human capital" dimana manusia dipandang sebagai faktor yang dapat menghasilkan modal. Artinya, SDM yang berkualitas dapat membantu dalam menyusun business plan dengan baik sehingga dapat meyakinkan investor untuk membiayai proyek yang akan dilaksanakan oleh organisasi tersebut. Sumber Daya Manusia selain diposisikan sebagai "human capital", juga diposisikan sebagai "human investment", yang berarti bahwa SDM tersebut sebagai investasi. Untuk itu, dibutuhkan pengembangan SDM melalui peningkatan pendidikan formal maupun nonformalnya. Akan tetapi, peningkatan kemampuan tersebut membutuhkan investasi yang besar. Ketika "sudah berhasil", manusia tersebut akan berfungsi sebagai aset bagi organisasi. Oleh sebab itu, dibutuhkan pengelolaan SDM dengan baik. Buku ini ditulis dengan judul Manajemen Sumber Daya Manusia, dengan subtema Membangun Tim Kerja yang Efektif untuk Meningkatkan Kinerja. Penekanan pada tim kerja dipandang perlu mengingat sekalipun pegawai sangat terampil, sangat berdisiplin, dan berkomitmen pada pekerjaannya, tetapi kinerja organisasi yang optimal tidak akan dapat dicapai jika hanya mengandalkan dirinya sendiri. Oleh sebab itu, manusia harus dapat bekerja sama dengan baik dalam tim kerja. Apabila tim kerja memiliki kinerja yang baik akan dengan sendirinya dapat meningkatkan kinerja organisasi.

Buku ini membahas tentang: 1. Sistem kesehatan dan kerangka kebijakan kesehatan 2. Proses menetapkan kebijakan kesehatan 3. Reformasi sektor kesehatan di dunia dan di Indonesia 4. Kebijakan desentralisasi kesehatan dan governance sektor kesehatan 5. Prinsip-prinsip manajemen untuk lembaga pelayanan kesehatan 6. Advokasi kebijakan kesehatan 7. Analisis dan evaluasi kebijakan 8. Aspek manusia dalam sistem manajemen organisasi pelayanan 9. Politik kebijakan kesehatan dan hukum kesehatan. 10. Isu-isu masa depan dalam manajemen kebijakan kesehatan. On health services managers in Indonesia; papers of a seminar.

Buku ini diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk menjawab berbagai tantangan aspek kesehatan baik di lokal, regional, nasional maupun tantangan global. Dengan buku ini diharapkan para pembaca baik dari kalangan mahasiswa kesehatan, dosen, petugas kesehatan dan pemerhati kesehatan lainnya dapat meningkatkan pemahamannya terutama bidang kesehatan, sehingga akhirnya ikut berkontribusi terhadap pembangunan kesehatan di Indonesia.

Organisasi Manajemen dan Kesehatan

Stres

(Upaya Peningkatan Kualitas Lulusan

Makalah Mata Kuliah Etika Kesehatan

Akuntansi Keberlanjutan

***Administrasi dan Manajemen, Pelayanan Publik, Kebijakan dalam Pelayanan Kesehatan, Jaminan Pelayanan Kesehatan, Pembiayaan Pelayanan Kesehatan, Peningkatan Kerja Pelayanan Puskesmas, Mutu Pelayanan Puskesmas, Upaya Pelayanan Kesehatan Masyarakat dan Hambatan dalam Pelayanan Kesehatan Masyarakat***

***Pada strategi bisnis layanan jasa ataupun non jasa, strategi dapat mencakup perluasan bisnis secara geografis, diversifikasi produk/layanan, akuisisi, pengembangan produk, penetrasi pasar, strategi efisiensi, divestasi, likuidasi, serta usaha merger/gabungan. Strategi merupakan tindakan potensial yang membutuhkan keputusan manajemen puncak, seluruh sumber daya organisasi dalam jumlah besar, dapat menciptakan manfaat jangka panjang organisasi setidaknya selama lima tahun, berorientasi ke masa depan, memiliki konsekuensi multifungsi atau multidivisional, memerlukan pertimbangan faktor lingkungan eksternal dan internal yang dihadapi oleh organisasi.***

***Buku Ajar ini digunakan sebagai bagian dari Mata Kuliah Asuransi Kesehatan. Tujuan dari mata kuliah ini adalah mahasiswa akan belajar tentang kebijakan pembiayaan kesehatan dalam konteks ekonomi makro, mendapatkan keterampilan dalam advokasi pembiayaan di tingkat nasional dan regional, manajemen terkait asuransi kesehatan, dan bagaimana menggunakan statistik dalam sistem informasi untuk analisis data.***

***Manajemen Informasi Kesehatan***

***MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA RUMAH SAKIT***

***Manajemen Organisasi***

***Ilmu Kesehatan Masyarakat – Konsep, Strategi dan Praktik/***

***K3 Keselamatan dan Kesehatan Kerja***